

BAB IV

Penutup

A. Kesimpulan

Peneliti, pada tahapan ini, telah melakukan proses analisis framing mulai dari analisis teks hingga analisis konteks. Analisis teks dilakukan peneliti dengan menggunakan teknik analisis teks dari Gamson dan Modigliani. Peneliti kemudian menggunakan tahapan media pada teori efek media Dietram Scheufele untuk melakukan analisis konteks dengan sumber Redaktur dan Jurnalis TEMPO. Analisis yang telah dilakukan peneliti digunakan untuk menjawab rumusan masalah yang telah dipaparkan pada pendahuluan. Pertanyaan yang menjadi rumusan masalah dalam pendahuluan adalah bagaimana *profiling* Jenderal Soedirman dalam laporan khusus Majalah TEMPO edisi 12-18 November 2012. Pertanyaan tersebut dijawab melalui kesimpulan yang peneliti rumuskan dari proses analisis.

Kesimpulan pertama yang ditemukan peneliti berdasarkan analisis yang telah dilakukan adalah, **TEMPO memprofilkan Soedirman sebagai seorang pahlawan**. TEMPO menyatakan Soedirman sebagai pahlawan dalam berbagai artikel. TEMPO bahkan menyebut Soedirman sebagai ikon, legenda, bintang dan martir. TEMPO, dalam wawancaranya, juga menguatkan dengan menyatakan tidak dapat menafikkan kepahlawanan Soedirman.

Kesimpulan kedua yang ditemukan peneliti adalah, **TEMPO memprofilkan Soedirman sebagai sosok seorang manusia biasa**. Soedirman ditampilkan tidak hanya sebagai pahlawan dan pemimpin militer saja. Soedirman juga ditampilkan

sebagai sosok yang humanis. Kedekatan Soedirman dengan teman sebayanya semasa kecil dan juga kedekatan dengan rekan-rekannya menjadi titik pandang TEMPO dalam menyampaikan profil tersebut. Sisi humanis Soedirman ditampilkan di sini. TEMPO bahkan menyandingkan sisi humanis ini dengan gambaran Soedirman sebagai sosok pemimpin militer yang terhormat. TEMPO memberikan penyandingan ini dengan maksud memberikan gambaran utuh. Soedirman adalah seorang tokoh militer dan pemimpin yang terhormat namun juga sebuah sosok yang humanis. Sisi-sisi humanis ini ingin ditonjolkan TEMPO guna memberikan gambaran yang utuh mengenai Jenderal Soedirman.

Kesimpulan ketiga yang diperoleh peneliti adalah, **TEMPO memprofilkan Soedirman sebagai sosok yang dimanfaatkan citranya oleh penguasa.** TEMPO menampilkan Soedirman sebagai seorang yang citra dirinya dimanfaatkan demi kepentingan penguasa. TEMPO menyatakan Sukarno, Soeharto hingga Susilo Bambang Yudhoyono berlomba-lomba membesarkan nama Soedirman dan mengambil keuntungan darinya. Kepahlawanan Soedirman yang tak terbantahkan semakin diangkat oleh para penguasa sembari membubuhkan namanya dalam proses. Soedirman ditampilkan dalam berbagai citra yang mendukung pihak tertentu guna mendapatkan legitimasi atas tindakannya.

B. Saran

Peneliti menyadari bahwa terdapat banyak kekurangan pada penelitian ini. Tahapan-tahapan yang dilalui peneliti dalam menyelesaikan penelitian ini masih jauh dari sempurna. Kesulitan yang dialami peneliti dalam mengerjakan penelitian

ini salah satunya terdapat pada tahapan analisis teks. Banyaknya referensi dalam memberi makna pada beberapa kata dan frasa yang digunakan TEMPO dalam *framing devices* memberi tahapan kesulitan tersendiri. Peneliti harus lebih cermat dan didukung dengan acuan referensi yang cukup untuk dapat memberi makna yang sesuai terhadap konteks kata yang ditulis oleh TEMPO. Proses analisis teks membutuhkan visi dalam mengerjakannya sehingga kesesuaian analisis harus diperhatikan dari awal proses analisis.

Proses berikutnya yaitu pada tahapan analisis konteks, peneliti mendapat kemudahan dalam mendapatkan wawancara dengan pihak redaksi TEMPO. Respon TEMPO biro Jogja sangat membantu peneliti dalam mendapatkan hasil yang digunakan dalam analisis konteks. Peneliti mengalami kesulitan dalam proses wawancara terhadap jurnalis. Kesulitan ini dikarenakan semua jurnalis yang menulis laporan khusus Jenderal Soedirman berada di Jakarta. Peneliti mengandalkan tembusan dari kepala kantor biro TEMPO jogjakarta tapi membuat proses tersendat beberapa waktu.

Penelitian ini hanya menggunakan teori dasar dari Scheuefele yang melihat Framing sebagai salah satu teori efek media. Peneliti menggunakan proses yang diungkapkan oleh Scheuefele dalam mengungkapkan pekerjaan media dalam menciptakan framing. Peneliti tidak menggunakan keseluruhan proses dalam analisisnya karena tujuan penelitian hanya untuk melihat bagaimana proses TEMPO dalam memprofilkan Jenderal Soedirman. Peneliti berharap penelitian selanjutnya dapat mengakomodir keseluruhan proses dengan melihat proses framing sebagai teori efek media.

Daftar pustaka

Buku

- Adam, Asvi Warman. *Pengendalian sejarah Sejak Orde Baru dalam Panggung Sejarah “Persembahan kepada Prof. Dr. Denys Lombard”*, Editor Henri Chambert –Loir, Hasan Muarif Ambary Ecole francaise d’Extreme-Orient, Pusat Penelitian Arkeologi Nasional, yayasan Obor Indonesia. 1999
- Bujono dan Hadad, *Seandainya Saya Wartawan TEMPO*. ISAI. Jakarta, 1996
- Eriyanto. *Analisis Framing*. LkiS. Yogyakarta, 2002
- Haryatmoko. *Etika Komunikasi : Manipulasi media, kekerasan dan Pornografi*. Kanisius. Yogyakarta, 2007
- Ishwara, Luwi. *Catatan-Catatan Jurnalisme Dasar*. Kompas Media Nusantara. Jakarta 2005
- Kontras. *Politik Militer dalam Transisi Demokrasi Indonesia*. Kontras, Jakarta. 2005)
- Kriyantono, rachmat. *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Kencana. Jakarta. 2006
- Kurnia, Septiawan Santana. *Perjalanan Depth Reporting*. Volume 2, No 2 hal: 245-265. Fikom Unisba, 2001.
- Nugrahajati, Paulus dan Targo, Eddie. *Buku Pintar Fotografi dengan Kamera DSLR*. Indonesia Tera. Yogyakarta, 2011

Scheufele, D. (1999), *Framing as a theory of media effects*. *Journal of Communication*, 49: 103–122. doi: 10.1111/j.1460-2466.1999.tb02784.x

Sobur, Alex. *Analisis Teks Media. Suatu pengantar untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik, dan Analisis Framing*. Remaja Rosdakarya. Bandung 2006

Suharso dan Retnoningsih, Ana. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Widya Karya, Semarang 2005

Syamdani ed. *Kontroversi Sejarah di Indonesia*. Grasindo, Jakarta 2001

Zain, Umar Nur. *Penulisan Features*. Pustaka Sinar Harapan, Jakarta 1992

Skripsi

Ariesti, Bithari Viciana. *PROFILING DIPO ALAM PADA SKH MEDIA INDONESIA Studi Analisis Framing Profiling Dipo Alam dalam Pemberitaan SKH Media Indonesia Mengenai Kasus Pemboikotan Tiga Media Nasional*. UAJY. Yogyakarta 2012.

Dasyanti, Anmaria Redi Pinta. *JOKOWI DI MATA SURAT KABAR HARIAN JURNAL NASIONAL (Analisis Framing Jokowi Dalam Berita Di Surat Kabar Harian Jurnal Nasional Periode 11 Juli Sampai Dengan 20 September 2012)*. UAJY. Yogyakarta 2013.

Istanto, Vidi. *Profiling Selebriti Kristiani dalam Pemberitaan Majalah Rohani Populer BAHANA (Analisis Framing Profiling Selebriti Kristiani pada rubrik Jumpa Bintang dalam Pemberitaan Majalah*

Rohani Populer Bahana periode Januari 2010 – Desember 2010).

UAJY. Yogyakarta 2012

Puspitasari, M. Risa. *Profiling DPR dan KPK pada Majalah Berita Mingguan TEMPO. Studi Analisis Framing DPR dan KPK dalam Upaya Pemberantasan Korupsi di DPR dan KPK pada Majalah TEMPO periode April-Agustus 2008.* UAJY. Yogyakarta. 2008

Majalah

TEMPO edisi 12-18 November 2012

Web

Korporat.tempo.co

<http://www.oxforddictionaries.com>